

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS, LITERASI
KEUANGAN, TOLERANSI RISIKO DAN DAMPAK
PERKEMBANGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS DIGITAL
DI INDONESIA**

TESIS



**Sekar Kalista Dewi
NIM : 122100748**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

UJIAN TESIS

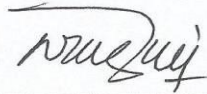
Tesis berjudul:

PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS, LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RISIKO DAN DAMPAK PERKEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS DIGITAL DI INDONESIA

Telah diuji pada tanggal: 7 Februari 2024

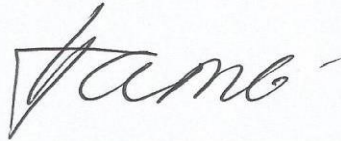
Tim Penguji:

Ketua



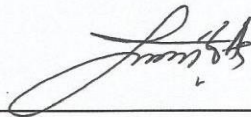
Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Anggota



Dr. Bambang Suropto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing



Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA.

PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS, LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RISIKO DAN DAMPAK PERKEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS DIGITAL DI INDONESIA

dipersiapkan dan disusun oleh:

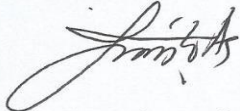
Sekar Kalista Dewi

Nomor Mahasiswa: 122100748

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 7 Februari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing



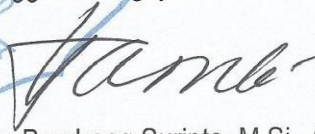
Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Ketua Penguji



Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Anggota Penguji



Dr. Bambang Suropto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.



Yogyakarta, 7 Februari 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

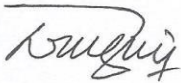
PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS, LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RISIKO DAN DAMPAK PERKEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS DIGITAL DI INDONESIA

diajukan untuk diuji pada tanggal 7 Februari 2024, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

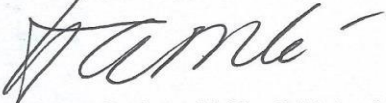
Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji



Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji



Dr. Bambang Suropto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

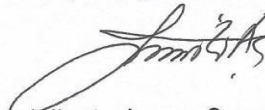
Yogyakarta, 7 Februari 2024

Yang memberi pernyataan



Sekar Kalista Dewi

Saksi 3, sebagai Pembimbing



Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Dampak Perkembangan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia

Sekar Kalista Dewi¹, Julianto Agung Saputro²

¹ Mahasiswi Magister Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

² Dosen STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh fluktuasi harga emas, literasi keuangan, literasi risiko, dampak perkembangan *financial technology* terhadap keputusan investasi emas digital di Indonesia. . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel studi ini menggunakan 100 responden dengan teknik purposive sampling. Regresi partial least squares digunakan untuk menguji hipotesis dengan aplikasi SmartPLS 03. Hasil studi menemukan bahwa variabel fluktuasi harga emas, literasi keuangan, literasi risiko, dampak perkembangan *financial technology* mempengaruhi keputusan investasi emas digital di Indonesia

Kata kunci: Keputusan Investasi, Emas Digital, Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, perkembangan *fintech*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PENDAHULUAN

Masyarakat sekarang ini menjadi lebih cerdas mengelola keuangan karena adanya perkembangan teknologi. Individu biasanya mempertimbangkan untuk mengalokasikan pendapatan mereka ke investasi guna menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan mendesak, serta merancang strategi untuk memenuhi kebutuhan tambahan, termasuk tujuan jangka menengah dan jangka panjang.

Kemajuan dalam transaksi keuangan telah menyebabkan munculnya manajemen keuangan, yang tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menghasilkan pendapatan berdasarkan kebutuhan, tetapi juga sebagai metode untuk mengumpulkan kekayaan (Gunawan & Wirawati, 2013). Untuk menambah aset yang dimiliki membuat minat masyarakat untuk berinvestasi makin meningkat. Hanya saja terdapat kebimbangan yang disebabkan rendahnya pengetahuan dan keahlian menganalisa peluang investasi serta rendahnya pengetahuan tentang manfaat dan risiko investasi.

Tingkat literasi keuangan seseorang akan memberikan dampak kesiapan serta keinginan guna melakukan investasi. Memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk menentukan strategi dan membuat keputusan investasi yang tepat. Mayoritas masyarakat melakukan pemilihan guna mulai melakukan investasi emas dikarenakan masih minimnya pemahaman pada instrumen investasi lain-lain (Artanti, 2021).

Emas menjadi instrumen investasi yang banyak diminati masyarakat pasalnya emas diyakini memiliki risiko rendah dibandingkan jika berinvestasi di saham, sehingga cocok bagi pemula yang ingin mulai berinvestasi. Berinvestasi pada logam emas murni dipandang sebagai pilihan yang lebih stabil dan tidak terpengaruh oleh inflasi atau biasa disebut dengan zero inflasi (Gunawan & Wirawati, 2013). Kelebihan lain jika berinvestasi di emas pencairan dana bisa dilakukan sewaktu-waktu tidak seperti tanah atau properti lain yang perlu waktu cukup lama untuk terjual dengan tingkat likuiditas yang cenderung rendah dan juga harga emas cenderung meningkat tahun demi tahun (Shaid, 2022).

Fluktuasi harga emas mengacu pada perubahan harga pembelian dan penjualan barang emas murni secara berkala (Surya, 2007). Popularitas emas dan logam mulia lainnya semakin meningkat karena pertumbuhan nilainya setiap tahun. Nilai emas terhadap rupiah dan mata uang lainnya selalu berfluktuasi, meskipun seiring berjalannya waktu, nilai emas terhadap rupiah terus meningkat. Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh karakteristik toleransi risiko. Individu yang mencari keuntungan lebih tinggi lebih cenderung menoleransi tingkat risiko yang lebih tinggi (Nabila & Safri, 2022). Toleransi risiko individu memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka.

Karena kemajuan teknologi keuangan, menabung emas menjadi lebih mudah diakses dan tidak terlalu menantang. Menabung emas kini dapat dengan mudah dilakukan melalui aplikasi online, berkat munculnya teknologi finansial

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(fintech). Artinya, individu dari semua latar belakang sosial ekonomi dapat berpartisipasi, karena tidak diperlukan investasi awal yang besar. Bahkan, seseorang bisa memulainya hanya dengan Rp10.000 atau 0,01 gram emas, dan memperoleh tabungan emas digital. Transaksi jual-beli emas digital dilakukan dengan fasilitas penitipan, seseorang yang membeli emas digital bisa mendapatkan emas fisik jika tabungannya minimal 1 gram keping emas 24 karat. Pembelian investasi emas digital saat ini dilakukan dengan smartphone melalui aplikasi investasi emas, pembelian emas dapat dilaksanakan dari mana saja serta kapan saja melakukan pembuatan investasi digital kian diminati masyarakat. Menyimpan emas secara digital juga dapat mengurangi bahaya kehilangan emas secara fisik. Selain itu, investasi emas digital dibebaskan dari biaya penyimpanan, menawarkan harga jual beli secara real-time, serta memastikan transaksi terjamin dan terdokumentasi di lembaga kliring (lakuemas.com, 2023).

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

1. Teori Sinyal

Bidang teori sinyal pertama kali didirikan oleh Spence melalui penelitiannya yang bertajuk "*Job Marketing Signaling*". Menurut Spence (1973), ketika seseorang memberikan sinyal, mereka berusaha menyampaikan informasi yang dapat digunakan secara efektif oleh penerimanya. Tesis ini mengemukakan pentingnya informasi yang diungkapkan oleh suatu perusahaan dalam mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh pihak eksternal (Ross et al., 2003). Berdasarkan teori sinyal di atas, hal ini menunjukkan bahwa investor akan merespon setiap perubahan harga emas dengan mempertimbangkan informasi yang berbeda. Setelah mendapat informasi kenaikan harga emas, investor diberikan sinyal yang menunjukkan bahwa return investasi emasnya juga meningkat. Hal ini memungkinkan investor untuk mengambil keputusan apakah akan menjual atau mempertahankan kepemilikan emasnya. Ketika individu atau kelompok memilih untuk menjual emasnya sebagai respons terhadap kenaikan harga emas, pilihan tersebut akan mempengaruhi penerima informasi dan investor lainnya untuk meniru tindakan mayoritas berdasarkan informasi yang mereka peroleh.

2. Fluktuasi Harga Emas

Fluktuasi harga emas mengacu pada variasi harga pembelian dan penjualan barang emas murni (Surya, 2007). Harga emas secara konsisten menunjukkan tren kenaikan sepanjang waktu, sehingga menyebabkan maraknya operasi gadai emas. Nilai yang diproyeksikan dimodifikasi untuk memperhitungkan perubahan harga emas, yang menyebabkan individu memilih untuk menggadaikan emas atau perhiasannya daripada menjualnya (Desriani & Rahayu, 2013). Salim (2010) melakukan penelitian yang mengidentifikasi unsur-unsur penyebab volatilitas harga emas salah satu factor penyebabnya yaitu penentuan suku bunga dan harga emas dunia bergantung pada kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh bank sentral

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Amerika Serikat atau biasa disebut The Fed. Kebijakan moneter mengacu pada pemilihan tindakan yang disengaja yang bertujuan untuk menaikkan atau menurunkan suku bunga. Penurunan suku bunga yang dilakukan The Fed berpotensi menghasilkan kenaikan harga emas. Pasalnya, daya tarik dolar sebagai investasi menurun sehingga menyebabkan investor mengalokasikan dananya ke emas. Sebaliknya, jika suku bunga naik maka harga emas bisa turun.

H1: Fluktasi harga emas mempunyai pengaruh positif pada minat investor dalam berinvestasi emas digital di Indonesia.

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada perolehan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berpotensi membentuk perilaku dan sikap saat mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai masyarakat yang sejahtera secara finansial, juga disebut sebagai kesejahteraan finansial. Seseorang dengan literasi keuangan yang kuat memiliki informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk menilai dan memilih investasi yang sesuai secara efektif, sehingga memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan keuangan mereka. Misalnya, seseorang yang memahami tingkat suku bunga, memahami profil risiko kredit, dan memahami kebutuhan pribadi mereka sehubungan dengan suku bunga dapat secara efektif memaksimalkan keuntungan berdasarkan preferensi mereka dan mengidentifikasi investasi yang selaras dengan karakteristik investasi mereka (Hilgert et al., 2003).

H2: Tingkat literasi keuangan mempunyai pengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi emas digital di Indonesia.

4. Toleransi Risiko

Dikutip dari website www.mncsekuritas.id toleransi risiko mengacu pada tingkat risiko yang bersedia diterima investor saat melakukan investasi. Saat menentukan toleransi risiko, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti dana investasi, tujuan investasi, instrumen keuangan, dan prospek keuntungan. Lain kata, risk tolerance yaitu batas maksimum dan batas minimum potensi bahaya yang dapat diambil oleh investor, berapa banyak kerugian yang mampu ditanggung untuk mendapat tingkat pengembalian investasi yang diperoleh sesuai dengan jangka waktu, dana investasi dan tujuan.

Setiap investor memiliki tingkat toleransi tertentu yang berbeda-beda dengan investor lainnya. Variasi tingkat toleransi timbul dari karakteristik seperti usia, kedudukan profesional, posisi sosial ekonomi, pendapatan, kekayaan, dan jangka waktu investasi. Individu dengan toleransi risiko tinggi lebih cenderung mengambil keputusan yang berani dibandingkan dengan individu yang memiliki toleransi risiko rendah (Budiarto & Susanti, 2017).

H3: Toleransi Risiko mempunyai pengaruh positif pada keputusan investasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

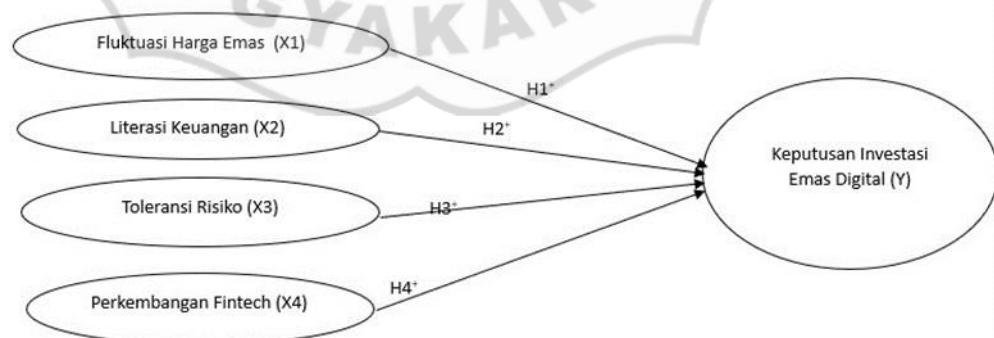
emas digital di Indonesia.

5. Financial Technology (Fintech)

Teknologi keuangan, juga dikenal sebagai fintech, mengacu pada penerapan teknologi di sektor keuangan. Fintech mengacu pada penerapan teknologi canggih dalam industri keuangan untuk memfasilitasi transaksi keuangan yang efisien, nyaman, dan cepat. Evolusi teknologi keuangan sebagian besar didorong oleh interaksi antara faktor penawaran dan permintaan. Pemanfaatan ponsel pintar yang dibarengi dengan kemajuan teknologi keuangan berpotensi meningkatkan inklusi keuangan. Kehadiran teknologi keuangan akan meningkatkan inklusivitas keuangan di daerah-daerah yang kurang terlayani dimana layanan keuangan tradisional memiliki jangkauan yang terbatas. Fintech merupakan penggabungan sistem keuangan dengan teknologi. Kemunculan fintech di Indonesia seiring dengan mewabahnya Covid-19 telah mendorong sejumlah kemajuan dalam bidang aplikasi, khususnya di bidang jasa keuangan. Inovasi-inovasi ini mencakup transaksi pembayaran, penyimpanan mata uang digital, dan alat untuk meminjam uang. Kemunculan fintech di Indonesia merupakan contoh peralihan masyarakat dari sistem keuangan konvensional ke sistem fintech. Transisi masyarakat menuju sistem fintech disebabkan oleh kemudahan fintech dalam mengakses beberapa aspek yang terkait dengan sistem keuangan. Safitri (2022).

H4: Perkembangan Financial Technology (Fintech) mempunyai pengaruh positif pada keputusan investasi emas digital di Indonesia.

KERANGKA PEMIKIRAN



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling, yaitu mengirimkan kuesioner melalui Google Form dan menetapkan kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis model struktural PLS dengan menggunakan software SmartPLS 3. Abdillah dan Hartono (2015) mendefinisikan PLS sebagai variasi model statistik SEM yang mengatasi masalah struktural dengan beberapa variabel atau konstruk, terutama dalam kasus ketika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ukuran sampel penelitian terbatas, terdapat data atau nilai yang hilang, dan terdapat multikolinearitas. Pemanfaatan perangkat lunak PLS memerlukan identifikasi variabel laten melalui kombinasi indikator yang linier. Proses memperkirakan bobot untuk variabel laten melibatkan pembuatan inner model, yang menghubungkan variabel, dan outer model yang menentukan pengukuran. Abdillah dan Hartono (2015) menyatakan model spesifikasi PLS dalam analisis rute memiliki tiga jenis hubungan: model dalam, model luar, dan hubungan bobot. Model dalam (Inner model) mewakili gambaran eksplisit hubungan sebab-akibat antar variabel laten (model struktural). Penelitian ini mempunyai tujuan guna menerangkan korelasi diantara konstruk yaitu fluktuasi harga emas, literasi keuangan, toleransi risiko dan dampak perkembangan financial technology terhadap keputusan investasi emas digital.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu masyarakat pemakai emas digital yang telah memiliki penghasilan dengan rentang usia 18 hingga >60 tahun. Responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian berjumlah 100 orang. Hasil data kuesioner tersebut selanjutnya diolah untuk mendeskripsikan responden. Untuk mengetahui karakteristik responden peneliti membagi beberapa klasifikasi berlandaskan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, penghasilan perbulan serta pengalaman berinvestasi.

Temuan penelitian ini memperoleh hasil bahwa responden didominasi oleh perempuan sebanyak 69% (69 orang) sedangkan sisanya 31% (31 orang) laki-laki. Pada klasifikasi usia responden sebesar 48% (48 orang) yang berusia 18-29 tahun, 35% (35 orang) responden berusia 30-39 tahun, 7% (7 orang) yang memiliki usia 40-50 tahun serta 7% (7 orang) responden berumur 51 tahun sampai 60 tahun, serta 3% (3 orang) responden berusia diatas 60 tahun. Sebagian besar responden dilatarbelakangi oleh pendidikan jenjang sarjana sejumlah 59% (59 responden), kemudian yang mempunyai pendidikan terakhir SMA/SMK sejumlah 27% (27 responden), selanjutnya adalah pendidikan Magister sejumlah 8% (8 responden), yang terakhir jenjang pendidikan diploma yaitu sebanyak 6% (6 responden). Rata-rata pendapatan responden pada penelitian ini memiliki penghasilan perbulan dengan rentang Rp1.000.001-Rp5.000.000 sebanyak 35% (35 responden), kemudian yang memiliki pendapatan per bulan dengan rentang Rp5.000.001-Rp10.000.000 sebanyak 33% (33 responden), lalu responden dengan penghasilan perbulan \leq Rp1.000.000 sebanyak 17% (17 responden), kemudian adalah rentang pendapatan per bulan sebesar Rp10.000.001-Rp15.000.000 yaitu sebanyak 9% (9 responden), serta rentang penghasilan perbulan sebesar >Rp15.000.000 sebanyak 6% (6 responden).

2. Evaluasi Measurement (Outer) Model

Uji outer model terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan utk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengukur keakuratan kuesioner dengan melihat nilai convergent validity. Nilai convergen validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya dan nilai discriminant validity, nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jwb kuesioner. Convergent Validity .

Tabel 4.1 Loading Factor

	Fluktuasi Harga Emas (X1)	Literasi Keuangan (X2)	Toleransi Risiko (X3)	Perkembangan <i>Financial technology</i> (X4)	Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y)	Keterangan
FHE1	0.800					Valid
FHE2	0.815					Valid
FHE3	0.788					Valid
FHE4	0.823					Valid
FHE5	0.813					Valid
LK1		0.896				Valid
LK2		0.890				Valid
LK3		0.888				Valid
LK4		0.856				Valid
LK5		0.894				Valid
TLRSK1			0.863			Valid
TLRSK2			0.840			Valid
TLRSK3			0.878			Valid
TLRSK4			0.853			Valid
TLRSK5			0.763			Valid
FIN1				0.816		Valid
FIN2				0.897		Valid
FIN3				0.902		Valid
FIN4				0.857		Valid
FIN5				0.892		Valid
KEPINV1					0.804	Valid
KEPINV2					0.858	Valid
KEPINV3					0.831	Valid
KEPINV4					0.803	Valid
KEPINV5					0.832	Valid

25 item dalam kuesioner. Temuan yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan Smart PLS menunjukkan bahwa nilai indikator outer loading seluruh variabel lebih dari atau sama dengan 0,7. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap indikasi dalam seluruh konstruk dianggap dapat dipercaya dan telah berhasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melewati kriteria validitas konvergen, sehingga tidak perlu dilakukan penghapusan.

1. Discriminant Validity

Tabel 4.2
Cross Loading

Indikator	Fluktuasi Harga Emas (X1)	Literasi Keuangan (X2)	Toleransi Risiko (X3)	Perkembangan Financial Technology (X4)	Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y)
FHE1	0.800	0.446	0.475	0.559	0.568
FHE2	0.815	0.522	0.535	0.565	0.634
FHE3	0.788	0.511	0.514	0.534	0.652
FHE4	0.823	0.485	0.558	0.623	0.648
FHE5	0.813	0.494	0.538	0.544	0.604
LK1	0.548	0.896	0.555	0.702	0.646
LK2	0.532	0.890	0.579	0.686	0.693
LK3	0.517	0.888	0.543	0.703	0.674
LK4	0.490	0.856	0.497	0.599	0.608
LK5	0.609	0.894	0.641	0.715	0.687
TLRSK1	0.615	0.533	0.863	0.692	0.696
TLRSK2	0.513	0.566	0.840	0.661	0.630
TLRSK3	0.640	0.599	0.878	0.733	0.715
TLRSK4	0.545	0.540	0.853	0.647	0.615
TLRSK5	0.371	0.419	0.763	0.477	0.493
FIN1	0.556	0.615	0.507	0.816	0.665
FIN2	0.661	0.700	0.661	0.897	0.713
FIN3	0.647	0.749	0.742	0.902	0.739
FIN4	0.565	0.608	0.732	0.857	0.672
FIN5	0.622	0.687	0.727	0.892	0.732
KEPINV1	0.653	0.495	0.640	0.554	0.804
KEPINV2	0.617	0.631	0.636	0.715	0.858
KEPINV3	0.686	0.631	0.549	0.657	0.831
KEPINV4	0.600	0.637	0.624	0.723	0.803
KEPINV5	0.628	0.686	0.679	0.674	0.832

Cross-loading adalah teknik yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan suatu variabel, khususnya dengan memeriksa nilai cross-loadingnya. Jika nilai loading setiap item pada konstruk melebihi nilai cross loading. Berdasarkan temuan tabel cross loading yang diberikan, terlihat bahwa seluruh indikator loading pada build lebih tinggi dibandingkan cross loading. Tabel di atas menampilkan hasil uji validitas diskriminan khususnya perhitungan cross loading. Temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai cross loading masing-masing indikator pada variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih tinggi dibandingkan dengan nilai cross loading variabel laten. Semua hasil melampaui kriteria 0,700, sehingga menegaskan validitas diskriminan indikator penelitian.

2. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Tabel 4.3

Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Fluktuasi Harga Emas (X1)	0.867	0.868	0.904	0.653	Reliable
Literasi Keuangan (X2)	0.931	0.933	0.948	0.784	Reliable
Toleransi Risiko (X3)	0.896	0.906	0.923	0.706	Reliable
Perkembangan Financial Technology (X4)	0.922	0.924	0.941	0.763	Reliable
Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y)	0.883	0.884	0.915	0.682	Reliable

Hasil penerapan algoritma PLS pada model luar menunjukkan bahwa nilai reliabilitas komposit pada tabel 4.9 untuk setiap konstruk yang disebutkan cukup memuaskan, melampaui 0,90. Selain itu, terlihat dari nilai Cronbach's alpha yang setiap konstraknya menunjukkan nilai di atas 0,90. Selanjutnya berdasarkan temuan pada tabel 4.9, nilai Average Variance Extracted (AVE) yang diperoleh melampaui angka 0,6. Perhitungan nilai AVE dianggap reliabel apabila bernilai minimal 0,5. Nilai tersebut menunjukkan validitas konvergen yang memuaskan, artinya satu variabel laten rata-rata mampu menjelaskan lebih dari separuh varians indikatornya (Ghozali, 2016). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga emas, literasi keuangan, toleransi risiko, perkembangan teknologi finansial, dan pengambilan keputusan dipengaruhi oleh variabel laten tersebut. Tabel di atas menunjukkan validitas dan keandalan yang kuat dari investasi emas digital.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Evaluasi Inner Model

1. Uji R-square

Tabel 4.4
Uji R- Square

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y)	0.777	0.768

Nilai (R-square adjusted) untuk variabel Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y) sebesar 0,768 atau 76,8% (Kuat). Nilai tersebut memberikan idinkasi yakni variabel Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y) dapat dijelaskan oleh variable Fluktuasi Harga Emas (X1), Literasi Keuangan (X2), Toleransi Risiko (X3) dan Perkembangan Financial Technology (X4) sebesar 76,8% namun sisanya yakni 23,2% terdampak oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian.

2. Uji Q Square

Tabel 4.5
Uji Q- Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Fluktuasi Harga Emas (X1)	500.000	500.000	
Literasi Keuangan (X2)	500.000	500.000	
Toleransi Risiko (X3)	500.000	500.000	
Perubahan Financial Technology (X4)	500.000	500.000	
Keputusan Invetasi Emas Digital (Y)	500.000	242.593	0.515

Berdasarkan hasil uji Q², nilai relevansi prediktifnya sebesar 0,515 atau 51,5% (dianggap besar). Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut dianggap layak karena dapat mencakup 51,5% variabilitas data. Sebaliknya, porsi yang tidak dapat dijelaskan sebesar 48,5% mungkin disebabkan oleh variabel yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian atau karena kesalahan.

3. Uji Model Fit

Tabel 4.6
Uji Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.062	0.062
d_ ULS	1.230	1.230
d_ G	0.942	0.942
Chi-Square	479.437	479.437
NFI	0.792	0.792

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rms theta	0.155	0.155
-----------	-------	-------

Berdasarkan hasil tersebut, nilai SRMS ditetapkan sebesar 0,062, berada di bawah ambang batas 0,08. Selain itu, skor NFI sebesar 0,792 berada di bawah 0,900. Nilai RMS_theta yang dihitung adalah 0,155, yang kira-kira sama dengan 0. Berdasarkan ketiga tanda tersebut, dapat disimpulkan bahwa model memenuhi syarat kesesuaian sehingga dapat digunakan dan efektif dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

4. Uji Hipotesis

Melakukan pengujian model koneksi struktural bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel dalam penelitian. Pengujian model struktural menggunakan Uji t. Hipotesis diuji secara langsung dengan menggunakan gambar keluaran dan nilai-nilai yang terdapat pada keluaran *patch* koefisien dan pengaruh tidak langsung. Di bawah ini adalah penjelasan lengkap mengenai pengujian hipotesis.

Tabel 4.6
Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hipotesis
Fluktuasi Harga Emas (X1) -> Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y)	0.325	0.354	0.140	2.315	0.021	Didukung
Literasi Keuangan (X2) -> Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y)	0.233	0.222	0.082	2.830	0.005	Didukung
Toleransi Risiko (X3) -> Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y)	0.220	0.214	0.091	2.423	0.016	Didukung
Perkembangan Financial Technology (X4) -> Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y)	0.230	0.214	0.101	2.275	0.023	Didukung

5. Pembahasan

Variabel X1 yang mewakili fluktuasi harga emas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi emas digital di Indonesia (Y). Nilai t hitung sebesar 2,315 lebih besar dari nilai t kritis sebesar 1,96 dan nilai P value $0.021 < 0.005$ yang menunjukkan bahwa Hipotesis 1 didukung. Artinya, fluktuasi harga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

emas berdampak positif terhadap minat investor terhadap investasi emas digital di Indonesia.

Variabel X2 yang mewakili Literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y) dengan nilai $0,005 < 0,050$. Selain itu nilai t hitung sebesar 2,830 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 didukung yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mengenai investasi emas digital di Indonesia.

Variabel X3 variabel Toleransi Risiko (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y) dengan nilai sebesar 0,016 yaitu kurang dari 0,050. Selain itu nilai t hitung sebesar 2,423 lebih besar dari nilai t kritis dari tabel (1,96). Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 didukung toleransi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi emas digital di Indonesia.

Variabel X4 Finansial tech (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas Digital di Indonesia (Y) dengan nilai sebesar 0,023 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,050. Selain itu, nilai t hitung sebesar 2,275 lebih besar dari nilai t kritis sebesar 1,96 dari tabel. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 4 diterima yang menyatakan bahwa Perkembangan Financial technology (Fintech) berdampak positif terhadap keputusan investasi emas digital di Indonesia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan uji yang dilakukan, sehingga kesimpulan pada penelitian ini yakni:

1. Fluktuasi harga emas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi dalam emas digital di Indonesia karena naik dan turunnya harga emas mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat investor karena dengan perubahan harga emas investor mengetahui kapan harus membeli, menjual, atau mempertahankan emas. Investor yang mengharapkan keuntungan akan membeli disaat harga turun dan menjual saat ada kenaikan harga.
2. Tingkat literasi keuangan juga memainkan peran penting dalam membentuk keputusan untuk melakukan investasi dalam bentuk emas digital. Semakin baik literasi keuangan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan maka akan mengurangi risiko dari penipuan investasi yang tidak bertanggung jawab dan semakin tinggi pengetahuan literasi keuangan akan terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membuat investor lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga investor mendapatkan keuntungan sesuai dengan yg di harapkan investor baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Tingkat toleransi risiko seseorang dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi dalam instrumen keuangan seperti emas digital. Toleransi risiko merupakan kesanggupan menerima risiko dari imbal balik investasi. Tingkat toleransi investor berbeda-beda, semakin tinggi toleransi risiko maka semakin berani dalam membuat keputusan investasi.

4. Perkembangan Financial Technology menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi emas digital. Munculnya platform emas digital sebagian besar karena munculnya pandemi covid 19 dimana investor banyak bermunculan untuk melakukan investasi yang bisa dilakukan dengan cara online dan bisa dilakukan real-time. Dalam era digital perkembangan finansial teknologi menjadi hal yang diikuti oleh golongan muda, sehingga keputusan investasi emas digital menjadi daya tarik tinggi bagi golongan muda yang sudah terbiasa hidup menggunakan teknologi informasi.

5. Variabel Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan (X2), Toleransi Risiko (X3) dan Perkembangan Financial Technology mampu memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi emas digital sebesar 76,8% namun sisanya yakni 23,2% terdampak oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, penulis ingin memberikan saran untuk beberapa pihak sebagai bahan pertimbangan dimasa depan. Saran penulis antara lain sebagai berikut:

Bagi masyarakat dan investor :

1. Masyarakat diharapkan lebih aktif untuk menambah wawasan tentang cara pengelolaan keuangan yang baik salah satunya dengan meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki sehingga masyarakat yang berperan sebagai investor paham tentang pentingnya melakukan perencanaan keuangan masa depan. Upaya penyuluhan literasi keuangan. Program-program edukasi yang memfokuskan pada pemahaman konsep keuangan, manajemen risiko, dan instrumen investasi dapat membantu investor potensial dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional.

2. Harga emas yang berfluktuasi disarankan untuk pengguna aplikasi emas digital melaksanakan analisis lebih detail pada aspek-aspek yang memengaruhi fluktuasi harga emas. Hal ini dapat membantu investor memahami dan mengantisipasi perubahan harga emas, memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang lebih tepat waktu.

3. Keterkaitan Toleransi Risiko dengan Keputusan Investasi Emas Digital menunjukkan perlunya pertimbangan yang matang terkait toleransi risiko investor. Disarankan bagi investor untuk diversifikasi portofolio mereka sesuai dengan tingkat toleransi risiko pribadi. Investor perlu memahami inovasi terbaru dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

industri finansial untuk memastikan bahwa keputusan investasi mereka selaras dengan perubahan tren dan teknologi terkini.

Bagi penelitian selanjutnya:

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel baru untuk memperkaya hasil penelitian serta menggunakan lebih banyak sampel penelitian sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) – Alternative Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. CV Andi Offset.
- Artanti, A. A. (2021). *Harga Kembali Naik, Momen yang Tepatkah untuk Investasi Emas?* Medcom.Id. <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/ob3enEoK-harga-kembali-naik-momen-yang-tepatkah-untuk-investasi-emas>.
- Budiarto, A., & Susanti, S. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Desriani, I. P., & Rahayu, S. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009–September 2011). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 147–165. <https://doi.org/10.36080/jak.v2i2.380>
- Gunawan, A. I., & Wirawati, N. G. P. (2013). Perbandingan Berinvestasi Antara Logam Mulia Emas dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 406–420.
- Hilgert, M., Hogarth, J., & Beverly, S. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309–322. https://www.researchgate.net/publication/5039164_Household_Financial_Management_The_Connection_Between_Knowledge_and_Behavior.
- lakuemas.com. (2023). *Investasi Aman Emas Digital*. Lakuemas.Com. <https://www.lakuemas.com/artikel/detail/investasi-aman-emas-digital>.
- Nabila, V., & Safri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 32–42.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2003). *Fundamentals of Corporate Finance*. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 23(2), 140–145.
- Salim, J. (2010). *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*. VisiMedia.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Shaid, N. J. (2022). *Mau Investasi Emas? Simak Keuntungan dan Kerugiannya*. Money.Kompas.Com.
<https://money.kompas.com/read/2022/02/13/203103026/mau-investasi-emas-simak-keuntungan-dan-kerugiannya?page=all>.
- Surya, Y. (2007). *Ekonofisika dan Nobel Ekonomi*. Kompas.

